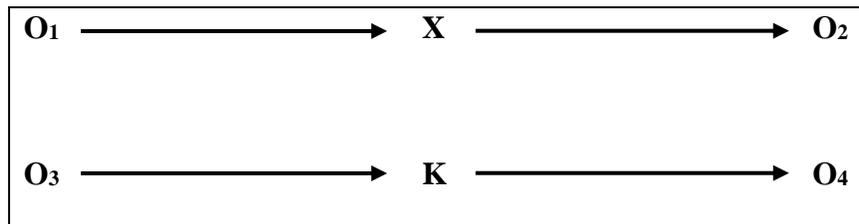


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. DESAIN PENELITIAN :**

Desain penelitian menurut Setiawan *et all*(2021:84) merupakan Suatu rencana tentang cara mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Maka Rancangan Penelitian ini menggunakan eksperimental semu (*Quasi Experiment*) dengan *control Group Pretest Posttest Design*, dengan Kuantitatif Analitik dan Studi Analitiknya menggunakan *Cross Sectional*.

Rancangan Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Keterangan:**

O<sub>1</sub> : Kelompok Intervensi yang dilakukan Pengukuran rasa nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin sebelum diberi Jaripunktur.

O<sub>2</sub> : Kelompok Intervensi yang dilakukan Pengukuran rasa nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin Setelah 1 jam diberi Jaripunktur.

O<sub>3</sub> : Kelompok Kontrol yang dilakukan Pengukuran rasa nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin

O<sub>4</sub> : Kelompok Kontrol yang dilakukan Pengukuran rasa nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin Setelah 1 jam tanpa mendapatkan perlakuan apapun

X : Diberikan Intervensi Berupa Jaripunktur selama 1 jam

K : Tidak Mendapatkan Perlakuan Apapun.

## B. KERANGKA KONSEP

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel ( Bivariat ) yang digunakan untuk menganalisa penelitian yang dituangkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



VARIABEL INDEPENDEN

VARIABEL DEPENDEN

## C. DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN

Definisi Operasional Penelitian menurut Setiawan, dkk (2021, h.104) adalah merupakan suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan sehingga memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variable. Pada kolom hasil ukur dapat berupa satuan,tingkatan atau kategori tergantung skala pengukurannya. Terdapat 4 skala pengukuran, tetapi peneliti hanya mengambil 2 skala pengukuran, yaitu :

1. Skala Nominal.
2. Skala Interval

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
<b>Operasional</b>				
<b>Variabel Independen Jaripunktur</b>	Terapi pijat dengan berfokus pada titik meridian pada jari tangan dan kaki. Intervensi yang dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu pada titik-titik jari-jari tangan, titik Li 4 bilateral, titik SP 6 bilateral dilakukan pemijatan selama 1 menit, pada saat kala 1 fase aktif	Lembar Observasi sesuai dengan SOP Jaripunktur	0 : Tidak dilakukan intervensi Jaripunktur 1 : dilakukan intervensi Jaripunktur	Nominal
<b>Variabel Dependen Nyeri Persalinan</b>	Merupakan suatu kondisi Fisiologis atau adanya rasa tidak nyaman yang dialami oleh ibu bersalin kala 1 fase aktif yang diukur secara VRS (Verbal Respon Scale)	VRS ( Verbal Respon Scale)	0: tidak nyeri 1-3: Nyeri ringan 4-6: Nyeri sedang 7-10: Nyeri hebat	interval

## **D. POPULASI DAN SAMPEL**

### 1. Populasi Penelitian

Adapun populasi target dari penelitian ini adalah ibu bersalin, sebanyak 38 orang ibu bersalin sebanyak 38 orang ibu bersalin Kala I fase Aktif diPMB Y di Kota Cimahi

### 2. Sampel Penelitian

Total populasi Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu bersalin sebanyak 38 orang dengan nyeri persalinan. Metode yang digunakan accidental sampling , dimana dua kelompok yang diteliti yaitu kelompok intervensi sebanyak 19 orang ibu bersalin kala1 fase aktif dan kelompok control sebanyak 19 orang ibu bersalin kala 1 fase aktif.

### 3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental sampling sesuai dengan sampel diPMB Y, dimana semua subjek dalam hal ini pasien ibu bersalin yang datang dan telah menjalani perawatan diPMB Y, serta memenuhi kriteria penelitian dimasukkan sebagai subjek penelitian sampai waktu tertentu

## **E. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 sampai bulan Desember 2022, yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi tahap pengajuan judul penelitian,

penyusunan proposal, ujian proposal, revisi proposal, pengajuan Etik, revisi dan ujian akhir. Pengolahan data dilakukan kurang lebih satu bulan setelah intervensi, yaitu pemberian Jaripunktur. Pelaporan data dilakukan setelah selesai melakukan pengolahan data.

## 2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di PMB Y di Kota Cimahi

## **F. ALAT DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah lembar analog skala nyeri dan lembar observasi. VRS ( Visual Respon Scale) sesuai SOP serta sudah disiapkan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami dan dirasakannya. Penilaian dilaksanakan dengan cara responden melingkari salah satu angka sesuai dengan derajat nyeri yang dirasakan dari 0 sampai dengan 10, kemudian untuk observasi klinis penilaian nyeri dikelompokkan menjadi:

- a. Tidak nyeri (0)
- b. Nyeri derajat 1 atau ringan (bernilai NRS 1-3)
- c. Nyeri derajat 2 atau sedang (bernilai NRS 4-6)
- d. Nyeri derajat 3 atau berat (bernilai NRS 7-10)

Nyeri dinilai yang tidak diberikan tindakan Jaripunktur dan yang diberikan tindakan Jaripunktur. Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti menggunakan alat ukur VRS yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengajukan surat izin ke Fakultas Ilmu Kesehatan, kemudian surat tersebut diajukan ke PMB Y, Setelah mendapatkan surat izin survey dan pengambilan data, peneliti selanjutnya mendatangi PMB Y untuk meminta perijinan. Setelah itu peneliti mendatangi bagian Rekam Medik terkait dengan persalinan diPMB Y tersebut, untuk mengambil data memberi tahu maksud dan tujuan dari pengambilan data serta memberikan infomed concent untuk meminta persetujuan dari responden. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, terdiri dari:

- a. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden.
- b. Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat dan resiko penelitian dan meminta kesediaan responden agar terlibat dalam penelitian
- c. Peneliti menjelaskan tentang pengaruh Jaripunktur terhadap nyeri persalinan kepada responden
- d. Peneliti memberi lembar persetujuan (informed concent) bagi responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- e. Peneliti melakukan proses pengambilan data dengan mengisi data karakteristik responden.

- f. Peneliti membagi responden untuk pembagian kelompok intervensi Jaripunktur dan kelompok kontrol.
- g. Peneliti memberikan lembar inform concent pre test kepada responden kelompok control untuk menilai tingkatan rasa nyeri.
- h. 1 jam kemudiana Peneliti memberikan lembar inform concent post test kepada kelompok control untuk memberikan penilaian tingkatan rasa nyeri.
- i. Peneliti melakukan observasi pada kelompok kontrol
- j. Peneliti memerikan lembar inform concent (pre test) pada kelompok intervensi untuk memberikan penilaian terhadap rasa nyeri yang dirasakannya saat ini.
- k. Setelah kelompok intervensi memberikan penilaian rasa nyeri ( mengisi inform concent pretest) selanjutnya peneliti memberikan intervensi jaripunktur dengan cara menekan titik-titik meridian jari tangan, menekan titik SP 6 dan Li4 dimana pemijatan ini setiap titik meridian dilakukan pemijatan selama 1 menit atau 30x pemijatan.
- l. setelah responden diberikan intervensi jaripunktur selanjutnya Peneliti memberikan lembar inform concent post test kepada responden intervensi untuk memberikan penilaian pengukuran tingkat rasa nyeri.
- m. Peneliti melakukan observasi tentang pengaruh Jaripunktur terhadap rasa nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin, dalam proses penelitian ini, sebelum melakukan intervensi kepada responden, peneliti akan melakukan uji expert validity, yaitu menguji kemampuan peneliti yang dilakukan bersama seorang terapis yang telah bersertifikasi sesuai dengan protokol yang telah ditentukan. Prosedur tindakan pada penelitian ini

adalah dengan pemberian terapi Jaripunktur pada kelompok intervensi. Pemberian terapi Jaripunktur ini dilakukan pada titik-titik meridian jari- jari tangan (bilateral) setiap titik meridian dilakukan pemijatan selama satu menit atau 30 x pemijatan, titik SP 6 (bilateral) selama satu menit atau 30 kali pemijatan dan LI 4 (bilateral) selama satu menit atau 30 kali pemijatan. Peneliti mengkaji dan mengobservasi sebelum dan setelah dilakukan tindakan.

## **G. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA**

### 1. Metode Pengolahan Data

Narkubo & Ahmadi (2002) dalam Setiawan A & saryomo (2021.hal 123-128), bila data semua telah lengkap, untuk langkah selanjutnya yaitu proses pengolahan data. Sebelum melakukan analisa data, beberapa tahapan lainpun harus dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang valid sehingga pada saat menganalisa data tidak mendapatkan kendala. berikut langkah-langkah pengolahan data :

### 2 . Editing

Editing adalah pemeriksaan kembali data yang diperoleh. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban dari responden dengan melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Hal ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi. Selama proses penelitian kemungkinan ada beberapa data yang tidak terisi sehingga peneliti meminta responden untuk melengkapinya

### 3. Coding

Coding adalah kegiatan untuk mengklarifikasi hasil observasi dengan merubah data berbentuk huruf menjadi bentuk angka untuk menghindari kesalahan dan memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan angka sesuai scoring jawaban dan setelah itu mengkategorikan jawaban-jawaban tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel untuk memudahkan pembacaan. Pada variabel independen yaitu Jaripunktur diberi kode 1. Pada variabel dependen, pengkodean untuk tingkat nyeri menggunakan skala dalam bentuk angka,

kode 1 = Ringan,

kode 2 = Sedang.

kode 3 = Berat.

#### a). Scoring

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.

#### b). Tabulating

Tabulating merupakan pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukan kedalam tabel. kegiatan memasukkan data dari hasil penelitian ke dalam program analisis perangkat komputer berdasarkan kriteria yang sudah ada. Data di kelompokkan ke dalam kategori yang telah ditentukan dan dilakuan tabulasi kemudian diberikan kode untuk kemudahan pengolahan data. Data yang dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan

tabel silang setelah data-data yang sudah ada dihitung dengan menggunakan program SPSS.

c). Cleansing

Cleansing adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, lalu dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **H. ANALISA DATA**

### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian, yaitu mendeskripsikan mengenai distribusi frekuensi jadi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun terikat. Tujuan dari analisa univariat menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, bentuk analisis tergantung bentuk datanya (Narkubo & Ahmadi (2002) dalam Setiawan, 2021).

### **1. Analisa Bivariat**

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variable untuk mengetahui hubungan dari variable. Uji ini dapat digunakan untuk menganalisis perbedaan variabel bebas maupun terikat. Uji bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat perbedaan yang bermakna antara dua kelompok data yaitu variabel independen (pemberian

Jaripunktur kepada ibu bersalin) dan variabel dependen (ibu bersalin yang mengalami nyeri kala I fase aktif). Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini, Bila terdapat nilai normalitas berarti menggunakan uji Paired Sample test T-Test dan apabila hasilnya tidak normal maka menggunakan Uji Wilcoxon, tetapi apabila hasilnya homogen berarti menggunakan Independent Sample T-Test dan bila hasilnya tidak homogen menggunakan Man Whitney. Tujuan analisis ini untuk membandingkan dua rata-rata dua grup berhubungan (Narkubo & Ahmadi (2002) dalam Setiawan, 2021).

## **I. ETIKA PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan prinsip etik penelitian untuk melindungi hak responden dan peneliti selama proses penelitian. Menurut Polit&Beck (2006)dalam Setiawan (2021), prinsip etika dalam penelitian dan pengumpulan data dibagi menjadi tiga, yaitu:

### **1. 2 Prinsip Manfaat (Benefience)**

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin dan memperkecil resiko bagi responden penelitian prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan, kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi serta meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan penggunaan obat non-farmaka untuk pasien yang mengalami nyeri kala I fase aktif selama bersalin dengan memberikan terapi Jaripunktur. Penelitian ini memperhatikan, menghormati hak, martabat dan privasi

responden. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti berhak memperoleh kenyamanan fisik, psikologis dan soaial.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (Respect of Human Dignity) Prinsip ini sangat menghormati dan menghargai hak-hak responden. Responden berhak untuk menerima, menolak maupun mengundurkan diri terhadap terapi yang akan diberikan. Selain itu, responden berhak bertanya jika penjelasan yang responden kurang mengerti dan mengetahui manfaat terapi yang diberikan.

Prinsip ini meliputi, Hak untuk menentukan pilihan

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan.

3. Prinsip Keadilan (Right to Justify)

Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Saat pembagian responden, peneliti tidak melakukan perlakuan yang berlainan kepada responden. Prinsip ini dilaksanakan dengan cara memperlakukan semua responden secara rata, adil dan terbuka. Penelitian ini, terdiri dari dua kelompok, diantaranya kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi merupakan kelompok yang akan diberikan terapi Jaripunktur pada saat penelitian dilaksanakan. Sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak dilakukan terapi Jaripunktur saat penelitian dilaksanakan, maka hal tersebut menjadi pembanding. tetapi, kelompok kontrol diberikan terapi Jaripunktur seperti halnya kelompok intervensi setelah penelitian selesai dilaksanakan.